# GAMBARAN KEBUTUHAN MAHASISWA KULIAH DAN BEKERJA DI FKIP PRODI PAUD DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

## SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar**
**Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi**
**Universitas Muhammadiyah Jember**


**Disusun Oleh :**

**Rosi Novita Yahya**

**1210811037**


**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2017**

**NASKAH PUBLIKASI**

**GAMBARAN KEBUTUHAN MAHASISWA KULIAH DAN BEKERJA DI FKIP PRODI PAUD DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**Telah Disetujui Pada tanggal**

**13 Februari 2017**

| **Dosen Pembimbing** | **Tanda Tangan** |
| --- | --- |
| 1. Siti Nur'aini, S.Psi.,Msi. (197702122005012001) | |
| 2. Istiqomah,S.Psi.,M.Si.,Psikolog (0312445) | |

# GAMBARAN KEBUTUHAN MAHASISWA KULIAH DAN BEKERJA DI FKIP PRODI PAUD DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

**Rosi Novita Y[1] Siti Nur'aini[2] Istiqomah[3]**

## INTISARI

Perilaku mahasiswa akan terarah pada kebutuhan yang diinginkan sesuai dengan harapannya, dimana perilakunya tersebut demi pengembangan karir di tempat kerja atau kesuksesan dalam perkuliahan maupun dalam sekolah tempat mahasiswa bekerja. Perlunya mengetahui gambaran kebutuhan yang ingin di penuhi oleh mahasiswa yang bertahan dengan keputusan kuliah sambil bekerja dengan berbagai tuntutan yang harus diselesaikan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kebutuhan mahasiswa yang kuliah dan bekerja pada mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan PAUD Universitas Muhammadiyah Jember dalam perspektif McClelland

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel adalah 17 orang Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi PAI sebagai uji coba. Penelitian sebenarnya ditujukan pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi PAUD yang berjumlah 43 orang sebagai sampel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah teori kebutuhan McClelland yang terdiri dari *Need For Achievement*, *Need For Affiliation,* dan *Need For Power*. Metode pengambilan data adalah skala psikologi dan instrument penelitian. Metode pengujian alat ukur adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi dasar yang meliputi uji normalitas dan uji deskriptif menggunakan SPSS 16.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Need For Affiliation* merupakan kebutuhan paling tinggi dengan prosentase 65%, *Need For Power* dengan prosentase 58%, dan *Need For Achievement* dengan prosentase 51% pada mahasiswa FKIP Prodi PAUD berdasarkan analisis data yang menggunakan deskriptif frequencies SPSS 16.

**Kata Kunci : Teori Kebutuhan McClelland, Mahasiswa Kuliah dan Bekerja**

---

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pembimbing II

# *DESCRIPTION OF COLLAGE STUDENTS NEEDS AND WORKING IN STUDENT TEACHING FACULTY OF EDUCATION SCIENCES EARLY CHILDHOOD EDUCATION PROGRAM UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER*

*Rosi Novita Y[1] Siti Nur'aini[2] Istiqomah[3]*

## *ABSTRACT*

*Student behavior will be directed to the desired requirements in accordance with expectations, where his behavior for the sake of career development in the workplace or success in college and in the school where students work. Importance know the description needs who wish fulfilled by students who stick with the decision college while working with a variety of demands that must be resolved. The purpose of this study is to describe the needs of students who study and work at the Student Teaching Faculty of Education Sciences early childhood education program University of Muhammadiyah Jember in perspective McClelland.*

*This research is a descriptive study. Population and sample were 17 students of the Faculty of Teaching and Education Prodi PAI as a test. The actual research is aimed at Student Teaching Faculty of Education Sciences early childhood education program totaling 43 people as population and sample. The variable in this study is the theory needs McClelland consisting of Need for Achievement, Need for Affiliation, and Need For Power. Methods of data collection is the scale of psychology and research instruments. Testing method of measuring instruments are validity, reliability test, and test the basic assumptions including normality test and descriptive test using SPSS 16.*

*The results obtained showed that the Need For Affiliation is the highest requirement with a percentage of 65%, Need For Power with a percentage of 58%, and Need For Achievement with a percentage of 51% in student Student Teaching Faculty of Education Sciences early childhood education program based on data analysis using, descriptive frequencies SPSS 16.*

***Keywords: Theory of Needs McClelland, Student Lecture and Work***

---

1. *Researcher*
2. *First Supervisor*
3. *Second Supervisor*

# PENGANTAR

Adanya tuntutan dari beberapa perusahaan yang memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu sehingga penting untuk menempuh pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mencapai dan meraih taraf keilmuwan yang matang, menguasai sesuatu ilmu, serta memiliki wawasan ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan keilmuannya untuk diabadikan kepada masyarakat dan umat manusia (Yahya dalam Putri, 2012). Terkait dibukanya pasar bebas Asia Tenggara atau biasa disebut dengan Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) diperlukan pengembangan kompetensi agar mampu mengatasi masalah-masalah dengan efektif. Pengembangan kompetensi dapat berupa *hard skills* dan *soft skills*. Menurut Agustin (2012) *Hard skills* merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. *Hard skills* didapatkan dari proses pembelajaran di kelas atau kegiatan akademik serta dapat diukur dengan hasil IPK mahasiswa. *Soft skills* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain yang sukar untuk di ukur. Atribut *soft skills* tersebut meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter, dan sikap yang bisa diperoleh mahasiswa dari kegiatan nonakademis atau berorganisasi dengan *team work*, toleransi, kepemimpinan, percaya diri, komunikasi (Supardi, 2014).

Pengembangan kompetensi penting untuk persiapan karir yang sesuai dengan kemampuan merupakan salah satu tugas perkembangan individu karena masa pengaturan tanggung jawab masa depan (Hurlock, 2005). Situasi tuntutan pekerjaan yang berbeda-beda dari setiap daerah khususnya di daerah Jember, terdapat fenomena mahasiswa yang bekerja dulu karena adanya tuntutan pengembangan karir untuk memperbaharui kompetensi dan profesionalisme kerja mereka harus kuliah. Namun ada juga yang kuliah dulu karena adanya tuntutan karir mereka memutuskan untuk bekerja. Fenomena-fenomena tersebut nampak pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Pengembangan karir pada Guru Paud bukan hanya program sekolah semata tapi juga merupakan usaha pegawai secara individu untuk mencapai tujuan karirnya. Hal tersebut berarti seseorang juga

harus berinisiatif menyusun rencana pengembangan karirnya sendiri. Untuk dapat berinisiatif mengembangkan karirnya tersebut berrati seseorang membutuhkan adanya dorongan atau motivasi dari dalam dirinya untuk mengembangkan diri melalui rencana karir yang dibuatnya (Handaru & Natalia, 2011).

Mahasiswa memutuskan bekerja karena ada sebuah kebutuhan dorongan untuk memenuhi kebutuhan, salah satu kebutuhan tersebut yaitu finansial. Dari beberapa wawancara mahasiswa mengatakan dalam perkuliahan ada kebutuhan finansial karena dalam proses perkuliahan membutuhkan uang namun tidak semua terpenuhi oleh orang tua sehingga ada beberapa kebutuhan yang belum terpenuhi, kekurangan dalam diri yang dirasakan oleh individu disebut dengan kebutuhan atau *need*. Kebutuhan dalam diri ada karena dipelajari atau diperoleh melalui pengalaman-pengalaman sebelumnya yang membuat individu merasa memperoleh kepuasan apabila memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi *needs* tersebut maka muncullah dorongan perilaku yang disebut dengan motif sehingga mengarahkan seseorang untuk memunculkan perilaku, perilakunya adalah untuk memenuhi *need* yaitu kebutuhan finansial akhirnya mahasiswa bekerja yang merupakan suatu motivasi yaitu keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan (Walgito, 2010).

Perilaku yang nampak dari mahasiswa kuliah sambil bekerja hasil wawancara didapatkan bahwa ada beberapa kebutuhan yang muncul, salah satunya yaitu meningkatkan kompetensi pada mahasiswa sebagai guru PAUD sebagai usaha mencapai suatu status sosial yang didapat dari pekerjaannya mereka senang dan bangga atas pencapaianya, sehingga menimbulkan ikatan sosial dalam kelompok dan akhirnya menimbulkan kepuasan pada diri mahasiswa yang bersangkutan. Perilaku mahasiswa akan terarah sehingga kebutuhan yang diinginkan sesuai dengan harapannya, dimana perilakunya tersebut demi pengembangan karir di tempat kerja atau untuk kesuksesan dalam perkuliahan maupun dalam perusahaan tempat mahasiswa bekerja.

Perlunya mengetahui gambaran kebutuhan yang ingin di penuhi oleh mahasiswa yang bertahan dengan keputusan kuliah sambil bekerja di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan PAUD Universitas Muhammadiyah Jember dalam

perspektif McClelland yang terdiri dari *Need For Achievement* (*N-Ach*), *Need For Affiliation* (*N-Aff),* dan *Need For Power* (*N-Pow*), peneliti memilih teori kebutuhan McClelland karena untuk memahami perilaku yang digunakan untuk mendapatkan gambaran kebutuhan psikologis untuk memehami motif sosial yang terlihat dari perilaku interkasi pada mahasiswa yang kuliah dan bekerja (Walgito, 2010).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada mahasiswa FKIP Prodi PAUD dengan sampel berjumlah 43 orang mahasiswa yang bekerja dan kuliah mulai dari semester 1 sampai semester 7. Tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan *Sampling Jenuh*. Variabel yang digunakan hanya satu variabel dari teori kebutuhan McClelland yang terdiri dari *Need For Achievement* (N-Ach), *Need For Affiliation* (N-Aff), dan *Need For Power* (N-Pow). Metode pengujian alat ukur menggunakan uji validitas dengan menggunakan koefisien korelasi validitas signifikan (2-tailed) melalui bantuan SPSS 16. Uji reliabilitas dengan menggunakan tehnik *Cronbach Alph.* Menguji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Uji normalitas dan uji deskriptif menggunakan bantuan program SPSS 16.

## HASIL PENELITIAN

Uji Validitas item dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16 *for windows* dengan menggunakan koefisien korelasi validitas signifikan (2-tailed) menggunakan taraf kesalahan 5% (0,05). Hasil uji instrumen data sesungguhnya didapati bahwa perhitungan validitas kebutuhan sebannyak 40 item, sebanyak 31 item yang valid dengan rincian yang mendapatkan nilai koefisien korelasi validitas berkisar 0,00 sampai 0,047. Sedangkan item yang tidak valid sebanyak 9 item dengan korelasi signifikan *sig 2-tailed* nilai koefisien korelasi validitas

menunjukkan 0,187 sampai 0,814. *Sig 2-tailed* 0,047 < 0,05 maka dari itu dapat disebutkan bahwa 31 item skala kebutuhan dinyatakan valid.

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa skala kebutuhan memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,721sehingga memilki nilai koefisien >0,60 maka skala kebutuhan dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa skala kebutuhan memiliki nilai *Asymp. Sig (2.tailed)* 0,802 > 0,05 dapat dikatakan terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2.tailed)* > 0,05, sehingga dapat dianalisa menggunakan nonparametric dan sebaran data kebutuhan tersebut dapat digunakan untuk mengukur populasi yang lain.

Uji deskriptif menggunakan analisa prosentase dengan menghitung mean dan SD dari skala yang dibuat dengan menggunakan bantuan SPSS *For Windows* 16. Pengkategorian yang dilakukan oleh peneliti disajikan secara umum keseluruhan data, dilihat dari nilai *maksimun, minimum, dan percentiles* berdasar pada rumus yang dikemukakan oleh Azwar (2015).

Pada kategorisasi di tabel 8 peneliti melakukan perhitungan *Need For Achievement* kategorisasi tinggi dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8**
**Kriteria Skor *Need For Achievement***

| Kategori | Kriteria | SD | F | % |
|---|---|---|---|---|
| Tinggi | Mean ≥ 44,5 | SD ≥ 4,9 | 22 | 51% |
| Rendah | Mean ≤ 44,5 | SD ≤ 4,9 | 21 | 49% |
| | **Jumlah** | | 43 | 100% |

Berdasarkan tabel 8 pada kategori *need for achievement* menunjukkan sebanyak 22 orang dengan prosentase sebesar 51%. Kriteria rendah pada *need for achievement* sebanyak 21 orang dengan prosentase 49%.

Hasil penelitian *need for achievement* selanjutnya akan dipaparkan dalam beberapa kategori. Tabel berikut merupakan hasil dari pengkategorian semester.

**Tabel 9**
**Kriteria *Need For Achievement* berdasarkan Semester**

| Semester | Kategori | Kriteria | SD | F | % |
|---|---|---|---|---|---|
| Semester 1 | Tinggi | Mean ≥ 44 | SD≥4,4 | 8 | 45% |
| | Rendah | Mean ≤ 44 | SD≤4,4 | 10 | 56% |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **Jumlah** | | 18 | 100% |
| Semester 3 | Tinggi | Mean ≥ 43 | SD≥6,4 | 2 | 33,4% |
| | Rendah | Mean ≤ 43 | SD≤6,4 | 4 | 66,8% |
| | | **Jumlah** | | 6 | 100% |
| Semester 5 | Tinggi | Mean ≥ 46 | SD≥4,2 | 8 | 62% |
| | Rendah | Mean ≤ 46 | SD≤4,2 | 5 | 38% |
| | | **Jumlah** | | 13 | 100% |
| Semester 7 | Tinggi | Mean ≥ 45 | SD≥6,5 | 3 | 50% |
| | Rendah | Mean ≤ 45 | SD≤6,5 | 3 | 50% |
| | | **Jumlah** | | 6 | 100% |

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa mahasiswa semester 5 memiliki kecenderungan kebutuhan achievement tinggi dengan prosentase 62%, namun pada semester 5 juga terdapat mahasiswa dengan kecenderungan kebutuhan achievement rendah dengan prosentase 38%.

Tabel berikut merupakan hasil dari *need for achievement* kategori umur.

**Tabel 10**
**Kriteria *Need For Achievement* berdasarkan Umur**

| Umur | Kategori | Kriteria | SD | F | % |
|---|---|---|---|---|---|
| 18 - 23 | Tinggi | Mean ≥ 44 | SD≥4,9 | 7 | 58% |
| | Rendah | Mean ≤ 44 | SD≤4,9 | 5 | 42% |
| | | **Jumlah** | | 12 | 100% |
| 24 - 29 | Tinggi | Mean ≥ 43 | SD≥5,5 | 8 | 50% |
| | Rendah | Mean ≤ 43 | SD≤5,5 | 8 | 50% |
| | | **Jumlah** | | 16 | 100% |
| 30 – 35 | Tinggi | Mean ≥ 46 | SD≥4,3 | 7 | 64% |
| | Rendah | Mean ≤ 46 | SD≤4,3 | 4 | 36% |
| | | **Jumlah** | | 11 | 100% |
| 36 – 41 | Tinggi | Mean ≥ 44 | SD≥3,3 | 2 | 50% |
| | Rendah | Mean ≤ 44 | SD≤3,3 | 2 | 50% |
| | | **Jumlah** | | 4 | 100% |

Berdasarkan tabel 10 pada rentangan umur 30 – 35 tahun memiliki kebutuhan achievement tinggi dengan prosentase 64%, namun pada rentangan umur 30 – 35 tahun juga terdapat mahasiswa dengan kebutuhan achievement rendah dengan prosentase 36%.

Hasil pengaktegorian lama bekerja akan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 11**
**Kriteria *Need For Achievement* berdasarkan Lama Bekerja**

| Lama Kerja | Kategori | Kriteria | SD | F | % |
|---|---|---|---|---|---|
| ≤ 3 tahun | Tinggi | Mean ≥ 44 | SD≥5,5 | 12 | 44% |
| | Rendah | Mean ≤ 44 | SD≤5,5 | 15 | 56% |
| | | **Jumlah** | | 27 | 100% |
| 4-7 tahun | Tinggi | Mean ≥ 45 | SD≥3,6 | 9 | 64% |
| | Rendah | Mean ≤ 45 | SD≤3,6 | 5 | 36% |
| | | **Jumlah** | | 14 | 100% |
| ≥ 8 tahun | Tinggi | Mean ≥ 43 | SD≥4,2 | 1 | 50% |
| | Rendah | Mean ≤ 43 | SD≤4,2 | 1 | 50% |
| | | **Jumlah** | | 2 | 100% |

Berdasarkan tabel 11 pada skor lama bekerja pada rentangan waktu 4 sampai 7 tahun memiliki kebutuhan achievement yang tinggi, namun pada waktu tersebut ada juga mahasiswa dengan kebutuhan achievement rendah.

Pada kategorisasi di tabel 12 peneliti melakukan perhitungan *Need For Affiliation* kategorisasi tinggi dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 12**
**Kriteria Skor *Need For Affiliation***

| **Kategori** | **Kriteria** | **SD** | **F** | **%** |
|---|---|---|---|---|
| Tinggi | Mean ≥ 44 | SD ≥ 4,6 | 28 | 65% |
| Rendah | Mean ≤ 44 | SD ≤ 4,6 | 15 | 35% |
| | **Jumlah** | | 43 | 100% |

Berdasarkan tabel 12 pada kategori *need for affiliation* menunjukkan sebanyak 28 atau 65%. Prosentase *need for affiliation* rendah diperoleh sebanyak 15 orang dengan prosentase sebesar 35%.

Hasil penelitian need for affiliation selanjutnya akan dipaparkan dalam beberapa kategori. Tabel berikut merupakan hasil dari pengkategorian semester.

**Tabel 13**
**Kriteria *Need For Affiliation* berdasarkan Semester**

| Semester | Kategori | Kriteria | SD | F | % |
|---|---|---|---|---|---|
| Semester 1 | Tinggi | Mean ≥ 43 | SD≥4,4 | 10 | 56% |
| | Rendah | Mean ≤ 43 | SD≤4,4 | 8 | 44% |
| | | **Jumlah** | | 18 | 100% |
| Semester 3 | Tinggi | Mean ≥ 46 | SD≥6 | 3 | 50% |
| | Rendah | Mean ≤ 46 | SD≤6 | 3 | 50% |
| | | **Jumlah** | | 6 | 100% |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Semester 5 | Tinggi | Mean ≥ 45 | SD≥2,7 | 7 | 54% |
| | Rendah | Mean ≤ 45 | SD≤2,7 | 6 | 46% |
| | | **Jumlah** | | 13 | 100% |
| Semester 7 | Tinggi | Mean ≥ 42 | SD≥6,4 | 2 | 33% |
| | Rendah | Mean ≤ 42 | SD≤6,4 | 4 | 67% |
| | | **Jumlah** | | 6 | 100% |

Berdasarkan tabel 13 diatas menunjukkan bahwa mahasiswa semester 1 dengan prosentase 56% memiliki kecenderungan berafiliasi tinggi, pada semester 7 terdapat mahasiswa dengan kebutuhan berafiliasi rendah dengan prosentase 67%.

Tabel berikut merupakan hasil dari *need for affiliation* kategori umur.

**Tabel 14**
**Kriteria *Need For Affiliation* berdasarkan Umur**

| Umur | Kategori | Kriteria | SD | F | % |
|---|---|---|---|---|---|
| 18 - 23 | Tinggi | Mean ≥ 44 | SD≥3,9 | 7 | 58% |
| | Rendah | Mean ≤ 44 | SD≤3,9 | 5 | 42% |
| | | **Jumlah** | | 12 | 100% |
| 24 - 29 | Tinggi | Mean ≥ 43 | SD≥4,9 | 8 | 50% |
| | Rendah | Mean ≤ 43 | SD≤4,9 | 8 | 50% |
| | | **Jumlah** | | 16 | 100% |
| 30 – 35 | Tinggi | Mean ≥ 45 | SD≥3,7 | 6 | 55% |
| | Rendah | Mean ≤ 45 | SD≤3,7 | 5 | 45% |
| | | **Jumlah** | | 11 | 100% |
| 36 – 41 | Tinggi | Mean ≥ 42 | SD≥3,8 | 3 | 75% |
| | Rendah | Mean ≤ 42 | SD≤3,8 | 1 | 25% |
| | | **Jumlah** | | 4 | 100% |

Berdasarkan tabel 14 pada rentangan umur 36–41 tahun dengan prosentase 75% memiliki kebutuhan berafiliasi tinggi, tapi pada rentangan umur 24-29 tahun yang tidak memiliki kebutuhan berhubungan serta mempertahankan hubungan dengan orang lain dengan prosentase 50%.

Hasil pengaktegorian lama bekerja akan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 15**
**Kriteria *Need For Affiliation* berdasarkan Lama Kerja**

| Lama Kerja | Kategori | Kriteria | SD | F | % |
|---|---|---|---|---|---|
| ≤ 3 tahun | Tinggi | Mean ≥ 44 | SD≥5,1 | 16 | 59% |
| | Rendah | Mean ≤ 44 | SD≤5,1 | 11 | 41% |
| | | **Jumlah** | | 27 | 100% |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4-7 tahun | Tinggi | Mean ≥ 44 | SD≥3,6 | 8 | 57% |
| | Rendah | Mean ≤ 44 | SD≤3,6 | 6 | 43% |
| | | **Jumlah** | | 14 | 100% |
| ≥ 8 tahun | Tinggi | Mean ≥ 43 | SD≥2,1 | 1 | 50% |
| | Rendah | Mean ≤ 43 | SD≤2,1 | 1 | 50% |
| | | **Jumlah** | | 2 | 100% |

Berdasarkan tabel 15 pada skor lama bekerja pada rentangan waktu 3 bulan sampai 4 tahun memiliki kecenderungan kebutuhan affiliasi tinggi, namun pada waktu tersebut ada juga mahasiswa dengan kebutuhan affiliasi rendah.

Pada kategorisasi di tabel 16 peneliti melakukan perhitungan *Need For Power* kategorisasi tinggi dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 16**
**Kriteria Skor *Need For Power***

| Kategori | Kriteria | SD | F | % |
|---|---|---|---|---|
| Tinggi | Mean ≥ 29 | SD ≥ 4 | 25 | 58% |
| Rendah | Mean ≤ 29 | SD ≤ 4 | 18 | 42% |
| | **Jumlah** | | 43 | 100% |

Berdasarkan tabel 16 pada kategori kebutuhan power menunjukkan sebanyak 25 orang dengan prosentase sebesar 58%. Pada kategori rendah terdapat 18 orang dengan prosentase sebesar 42%.

Hasil penelitian need for power selanjutnya akan dipaparkan dalam beberapa kategori. Tabel berikut merupakan hasil dari pengkategorian semester.

**Tabel 17**
**Kriteria *Need For Power* berdasarkan Semester**

| Semester | Kategori | Kriteria | SD | F | % |
|---|---|---|---|---|---|
| Semester 1 | Tinggi | Mean ≥ 29 | SD≥3,8 | 10 | 56% |
| | Rendah | Mean ≤ 29 | SD≤3,8 | 8 | 44% |
| | | **Jumlah** | | 18 | 100% |
| Semester 3 | Tinggi | Mean ≥ 29 | SD≥5,5 | 4 | 67% |
| | Rendah | Mean ≤ 29 | SD≤5,5 | 2 | 33% |
| | | **Jumlah** | | 6 | 100% |
| Semester 5 | Tinggi | Mean ≥ 29 | SD≥3,4 | 7 | 54% |
| | Rendah | Mean ≤ 29 | SD≤3,4 | 6 | 46% |
| | | **Jumlah** | | 13 | 100% |
| Semester 7 | Tinggi | Mean ≥ 42 | SD≥4,8 | 3 | 50% |
| | Rendah | Mean ≤ 42 | SD≤4,8 | 3 | 50% |
| | | **Jumlah** | | 6 | 100% |

Berdasarkan tabel 17 diatas menunjukkan bahwa mahasiswa semester 3 dengan prosentase sebesar 67% memiliki kecenderungan *need for power* tinggi, pada semester 7 dengan prosentase 50% terdapat mahasiswa dengan *need for power* rendah.

Hasil pengaktegorian umur akan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 18**
**Kriteria *Need For Power* berdasarkan Umur**

| Umur | Kategori | Kriteria | SD | F | % |
|---|---|---|---|---|---|
| 18 - 23 | Tinggi | Mean ≥ 31 | SD≥2,7 | 9 | 75% |
| | Rendah | Mean ≤ 31 | SD≤2,7 | 3 | 25% |
| | | **Jumlah** | | 12 | 100% |
| 24 - 29 | Tinggi | Mean ≥ 28 | SD≥4,5 | 6 | 37% |
| | Rendah | Mean ≤ 28 | SD≤4,5 | 10 | 63% |
| | | **Jumlah** | | 16 | 100% |
| 30 – 35 | Tinggi | Mean ≥ 30 | SD≥3,6 | 7 | 64% |
| | Rendah | Mean ≤ 30 | SD≤3,6 | 4 | 36% |
| | | **Jumlah** | | 11 | 100% |
| 36 – 41 | Tinggi | Mean ≥ 27 | SD≥4,5 | 3 | 75% |
| | Rendah | Mean ≤ 27 | SD≤4,5 | 1 | 25% |
| | | **Jumlah** | | 4 | 100% |

Berdasarkan tabel 18 pada rentangan umur mahasiswa yang kuliah dan bekerja dengan rentangan umur 19-23 tahun dan 36–41 tahun memiliki kecenderungan *need for power* tinggi, pada rentangan umur 24-29 tahun mahasiswa dengan *need for power* rendah.

Hasil pengaktegorian lama bekerja akan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 19**
**Kriteria *Need For Power* berdasarkan Lama Kerja**

| Lama Kerja | Kategori | Kriteria | SD | F | % |
|---|---|---|---|---|---|
| ≤ 3 tahun | Tinggi | Mean ≥ 30 | SD≥4,5 | 15 | 56% |
| | Rendah | Mean ≤ 30 | SD≤4,5 | 12 | 44% |
| | | **Jumlah** | | 27 | 100% |
| 4-7 tahun | Tinggi | Mean ≥ 29 | SD≥3 | 7 | 50% |
| | Rendah | Mean ≤ 29 | SD≤3 | 7 | 50% |
| | | **Jumlah** | | 14 | 100% |
| ≥ 8 tahun | Tinggi | Mean ≥ 26 | SD≥1,4 | 1 | 50% |
| | Rendah | Mean ≤ 26 | SD≤1,4 | 1 | 50% |
| | | **Jumlah** | | 2 | 100% |

Berdasarkan tabel 19 pada rentangan waktu 3 bulan sampai 4 tahun memiliki kecenderungan *need for power* tinggi, pada rentangan waktu 4-7 tahun dan 8-11 tahun mahasiswa dengan *need for power* rendah.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *needs* mahasiswa yang kuliah dan bekerja pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi PAUD di Universitas Muhammadiyah Jember dalam perspektif McClelland. McClelland (1987) mengatakan bahwa seseorang memiliki *needs* yang menyebabkan mereka terdorong untuk berperilaku yang bertujuan untuk mengurangi atau memenuhi *needs*. Menurut McClelland terdapat tiga kebutuhan dalam diri manusia yaitu *Need For Achievement, Need For Affiliation*, dan *Need For Power*.

*Need For Achievement* berfungsi untuk menggambarkan tingkat kebutuhan berprestasi dimana individu yang mempunyai kebutuhan ini akan meningkatkan *performance* sehingga akan terlihat gambaran kemampuan berprestasinya (Walgito, 2010). Selanjtnya *need for achievement* ini digambarkan dalam dua jenis yaitu yaitu keinginan (*Hope*) dan ketakutan (*Fear*). Komponen Keinginan (*Hope*) mendekati keinginan yang positif terhadap tujuan yang sudah ditetapkan meliputi merasa percaya diri menyelesaikan tugas dan merasa mampu menyelesaikan tugas lebih baik dari sebelumnya. Komponen ketakutan (*Fear*) menunjukkan keinginan terhadap tujuan memenuhi *need for achievement* dengan tujuan menutupi ketidakmampuan dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data secara umum *Need For Achievement* pada keseluruhan subjek penelitian sejumlah 43 orang mahasiswa PAUD, ditemukan *Need For Achievement* tinggi sebanyak 22 orang dengan prosentase sebesar 51%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa cenderung memiliki kebutuhan *achievement* tinggi digambarkan sebagai berikut, dengan mengembangkan kinerjanya sebagai seorang guru yang bertanggung jawab dengan kemampuan menyusun rencana kegiatan program

pendidikan persemester sehingga dia terhindar dari kecemasan tidak memiliki materi saat mengajar. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh guru pada murid-murid akan dievaluasi sebagai bentuk *feedback* dalam bentuk raport dengan harapan untuk mengetahui sebaik apa mereka bekerja, sehingga terhindar dari kecemasan sebagai guru yang kurang berkompeten. Semua usaha yang dilakukan tersebut sukses tercapai jika para guru mempunyai harapan dan semangat memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan anak saat proses belajar di kelas sehingga para guru terhindar dari kecemasan anak tidak bisa menerima ilmu saat di kelas.

Tanggung jawab sebagai mahasiswa yang mengikuti kegiatan perkuliahan berharap mampu memahami teori pendidikan dasar usia dini yang diberikan dalam proses belajar dikuliah, sehingga terhindar dari kecemasan tidak menguasai materi yang diberikan dikelas. Sebagai *feedback* tingkat keberhasilan mahasiswa kuliah dan bekerja berharap mendapatkan laporan nilai Indeks Prestasi Semester, sehingga mereka terhindar dari ketakutan lulus kuliah lebih lama. Inovasi mahasiswa yang memiliki *Need For Achievement* tinggi dengan harapan lebih efektif dan mengefisienkan usahanya salah satunya dengan mengatur jadwal kuliah sesuai dengan jadwal kerja, sehingga terhindar dari ketakutan dengan jadwal yang berbenturan.

Berbeda dengan mahasiswa yang memiliki *Need For Achievement* rendah yang diperoleh dari data berjumlah 21 orang dengan prosentase 49%. Mahasiswa tersebut memiliki *performance* rendah kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan, bila mengalami kesukaran dalam mengerjakan mereka akan menyalahkan hal-hal diluar dirinya sebagai penyebab ketidakberhasilan menyelesaikan tugas tersebut (Rahmawarni, 2008). Tinggi rendahnya *Need For Achievement* yang ada dalam diri individu dipengaruhi oleh dua macam faktor. Salah satu faktor internal seperti kepribadian yang menganggap keberhasilan adalah karena dirinya akan memiliki motivasi berprestasi. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu tingkat kesulitas dan resiko tugas yang menengah dapat menunjukkan bagaiamana usaha mahasiswa dengan kebutuhan berprestasi dapat melakukan tugas tersebut (McClelland, 1987).

Kebutuhan selanjutnya menurut McCleland yaitu *Need For Affiliation.* Kebutuhan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang besar kecilnya atau kuat tidaknya berhubungan dengan orang lain (Walgito, 2010). Selanjtnya dalam memenuhi *need for affiliation* ini dibedakan dalam dua aspek yaitu keinginan (*Hope*) dan ketakutan (*Fear*). Komponen Keinginan (*Hope*) merupakan pemenuhan kebutuhan berafiliasi karena suka berinteraksi dengan orang lain. Komponen ketakutan (*Fear*) dimana pemenuhan kebutuhan berafiliasi karena takut ditolak oleh orang-orang disekitar dan takut menjadi membosankan terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data pada keseluruhan subjek penelitian 43 orang mahasiswa FKIP prodi PAUD, ditemukan *Need For Affiliation* tinggi dengan jumlah 28 orang mahasiswa dengan prosentase 65%. Dengan hasil yang diperoleh tersebut terkait dengan fenomena menunjukkan bahwa tujuan mereka lebih banyak memenuhi *Need For Affiliation* dengan harapan bekerja lebih baik jika bekerja disuasana yang bersahabat dia akan menyesuaikan diri dengan teman kerja saat pembagian tugas dan berinteraksi dengan para wali murid saat menjemput anak-anaknya disekolah, sehingga terhindar dari ketakutan penolakan dari teman kerja dan tidak mengenal wali murid. Setelah mendapatkan hubungan baru harapan mereka tetap mempertahankan hubungan seperti menyampaikan materi yang dikuasai anaknya setiap hari kepada wali murid, sehingga terhindar dari ketakutan putus hubungan dengan wali murid. Harapan terjalinya kerjasama, konformitas dan menghindari konflik terjadi pada saat mereka mengadakan rapat, mahasiswa yang kuliah dan bekerja yang memiliki kebutuhan *affiliation* tinggi lebih suka mengikuti keputusan pemimpin rapat, sehingga mereka terhindar dari ketakutan menjadi pemimpin rapat.

Mahasiswa dengan *Need For Affiliation* tinggi saat berada dilingkungan kuliah berharap mendapatkan hasil kerja yang baik saat dia bertemu dengan teman yang sesuai yang menimbulkan suasana persahabatan dikelas, sehingga terhindar dari ketakutan terjadi penolakan dirinya dari teman kuliah. Mempertahankan hubungan dengan tetap berkomunikasi bertukar informasi dengan harapan bisa

mengerjakan tugas bersama serta informasi perubahan jadwal kuliah, sehingga terhindar dari kecemasan tidak mengetahui informasi baru. Sebagai mahasiswa yang memiliki *Need For Affiliation* tinggi berharap memiliki banyak teman dengan selalu bersama-sama terlihat saat berada di kelas mereka selalu berkumpul bersama, sehingga terhindar ketakutan berpisah dengan sahabatnya.

Namun hal tersebut berbeda dengan mahasiswa yang memiliki *Need For Affiliation* rendah yang diperoleh dari data berjumlah 15 orang dengan prosentase 35%. Mereka yang mempunyai kebutuhan berafiliasi rendah mudah mengenal orang-orang baru namun mereka tidak bisa mempertahankan sebuah hubungan yang sudah dibuat. Alasan yang dapat mempengaruhi kebutuhan afiliasi berdasarkan *Social Change Theory* menurut Wrightman (dalam Tiska, 2012), bahwa seseorang berafiliasi untuk mencapai tujuan berdasarkan fenomena setelah diperoleh tujuan mereka kuliah dan bekerja untuk meningkatkan kompetensi lalu mendapatkan kesejahteraan guru muncullah status sosial yang lebih tinggi sehingga meningkatkan interaksi..

Kebutuhan terakhir menurut McCleland yaitu *Need For Power*. Kebutuhan ini bertujuan untuk melihat tingkat mengadakan kontrol, mengendalikan atau memerintah orang lain pada mahasiswa. Selanjtnya dalam memenuhi *need for power* ini dibedakan dalam dua aspek yaitu keinginan (*Hope*) dan ketakutan (*Fear*). Komponen Keinginan (*Hope*) keinginan memenuhi *need for power* karena suka mengendalikan atau mempengaruhi orang lain. Sedangkan komponen ketakutan (*Fear*) dimana memenuhi kebutuhan *need for power* dengan usaha mempengaruhi orang lain karena mengantisipasi kehilangan kedudukan dan takut dikuasai orang lain.

Hasil analisa *Need For Power* tinggi sebanyak 22 orang dengan prosentase sebesar 58%. Dilihat dari hasil tersebut Mahasiswa FKIP Prodi PAUD yang kuliah dan bekerja mempunyai *Need For Power* yang tinggi. Dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa PAUD berkaitan semakin lama mereka bekerja memiliki *Need For Power* yang tinggi seiring dengan tujuan yang sudah dicapai memunculkan harapan memiliki inisiatif yang tinggi saat menjadi guru saat dia mampu membuat anak didiknya menuruti perintahnya saat proses

pembelajaran dikelas, sedangkan dengan teman kerja dia sebagai pemimpin bertugas menentukan pembagian guru kelas, sehingga terhindar dari kecemasan tidak bisa mengatur murid-murid maupun teman sejawat yang lebih muda. Sebagai guru yang aktif menentukan arah kegiatan pembelajaran di kelas setiap hari dan menentukan arah kegiatan rapat, sehingga terhindar dari kecemasan tidak mempunyai kesempatan memberikan keputusan saat rapat. Menyukai *prestise* saat guru dengan mampu bersikap sopan dan santun didepan siswa saat proses pembelajaran maupun saat bertemu dengan wali murid, sehingga tidak merasa takut tidak bisa memberikan contoh teladan bagi murid-muridnya. Dari semua hal tersebut membuktikan merespon dengan cepat dan tepat terhadap lingkungan dimana mahasiswa sebagai guru PAUD yang mempunyai *Need For Power* tinggi sanggup menjaga nama baik.

Mahasiswa kuliah dan bekerja *Need For Power* tinggi saat di kuliah harapan memiliki inisiatif yang tinggi saat mereka menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu, sehingga terhindar dari kecemasan nilai kurang. Sebagai mahasiswa yang aktif menentukan arah kegiatan di kuliah misalnya memberi pengaruh kepada teman untuk segera menyelesaikan tugasnya, sehingga terhindar dari kekawatiran teman yang lain mengatur dirinya. Terdapat pada fenomena bahwa setelah mahasiswa kuliah dan bekerja mendapatkan ilmu pengetahuan yang banyak dan menjalin hubungan dengan orang lain secara tidak langsung mahasiswa tersebut muncul perkataan yang mempengaruhi orang lain. Sebaliknya pada mahasiswa yang memiliki *Need For Power* rendah dari hasil penelitian yang diperoleh berjumlah 18 orang dengan prosentase sebesar 42%, mereka menurut saja dengan segala keputusan yang dibuat karena tidak mempunyai inisiatif yang tinggi (Walgito, 2010).

Mahasiswa FKIP Prodi PAUD yang memiliki *Need For Affiliation* tinggi banyak mendapatkan pengalaman dari hubungan pertemanan yang dibina yang memunculkan status sosial yang lebih tinggi sehingga secara tidak langsung memiliki *Need For Power* tinggi untuk menguasai dan mempengaruhi orang disekitarnya. Dari kedua kebutuhan yang dimiliki membuat *Need For Achievement* mereka rendah karena mereka tidak dengan seberapa baik mereka

bekerja tapi hanya memperhatikan bagaimana dia bisa mempengaruhi orang lain untuk bekerja lebih baik (McClelland dalam Robbins dan Judge, 2008).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada Mahasiswa FKIP Prodi PAUD yang kuliah dan bekerja tentang kebutuhan dalam perspektif McClelland diperoleh bahwa kebutuhan tertinggi mereka yaitu *need for affiliation* dengan prosentase sebesar 65%, *need For Power* dengan prosentase 58% dan *need for achievement* dengan prosentase 51%.

## SARAN

Berdasarkan pada pelaksanaan dan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa FKIP prodi paud

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk meningkatkan motivasi khususnya pada kebutuhan achievement dalam bekerja agar lebih optimal dalam menambah kemampuan kompetensi mengajar agar anak mudah untuk menerima ilmu yang diberikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Paud

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk membuat program pengembangan soft skill sebagai upaya memberikan dukungan dan fasilitasi untuk menemukan potensi diri dan cara-cara mengembangkan potensi sehingga mahasiswa mampu meningkatkan prestasinya saat kuliah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian sejenis, agar dapat memasukkan variabel-variabel lain yang lebih komplek pada fenomena lain sehingga dapat membangun penelitian yang lebih luas. Dapat merumuskan hipotesis yang lebih baik serta menyusun dan menggunakan alat ukur yang lebih baik daripada alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA


Agustin, V. (2012). *Kompetensi Lulusan Sarjana Strata 1 (S1) Psikologi dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Perguruan Tinggi "X".* Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol. 1. No. 1 (1-34).

Azwar, S. (2006). *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dewi.(2012). *Critical Review Of Need For Achievement Effect On The Job Performance-Job Attitude Relationship*. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

Handaru, Natalia. (2011). *Hubungan Antara Budaya Organisasi Dan Motivasi Dengan Pengembangan Karir Pegawai Di Biro Kepegawaian Dan Organisasi Tatalaksana Kementrian Pekerja Umum Jakarta Selatan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Hurlock. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

Karendra, M. (2011). *Hubungan Kebutuhan Berprestasi, Kebutuhan Afiliasi, Dan Kebutuhan Kekuasaan Dengan Kecenderungan Membentuk Geng Pada Remaja*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

McClelland. (1987). *Memacu Masyarakat Berprestasi*. Jakarta: Intermedia

Rahmawarni. (2008). *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Kerja*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Supardi. (2014). *Arah Pendidikan Di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan Dan Implementasi*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI

Tiska. (2012). *Hubungn antara kesepian dengan kebutuhan affiliasi pada remaja akhir yang suka clubbing*. Semarang: Gunadarma

Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI


## IDENTITAS PENELITI


**Nama** **:** Rosi Novita Yahya

**Alamat** **:** Dsn. Semalang Ds. Sumbersari RT: 003 RW: 002 Kec. Srono Kab. Banyuwangi

**No.HP** **:** 082231761741